# **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah masyrakat yang pernah menggunakan OVO sebagai alat pembayaran.

1. **Disain Penelitian**

Menurut Cooper dan Schindler (2006) metode penelitian dikelompokan dengan delapan perspektif. Berikut adalah disain penelitian yang digunakan dalam delapan perspektif penelian antara lain:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Suatu penelitian dapat bersikap penjajakan atau formal. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan dan mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan rincian mengenai sumber data. Tujuan dari disain formal adalah menguji hipotises dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode komunikasi, dengan mengajukan pertanyaan kepada subyek penelitian berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, risiko, kepercayaan, dan minat penggunaan.

1. Pengontrolan Variabel oleh Peniliti

Peneliti nmenggunakan disain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

1. Tujuan Penelitian

Penilitian ini menggunakan metode sebab akibat, yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara dimensi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, risiko, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi pembayaran OVO.

1. Dimensi Waktu

Dilihat dari dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi lintas bagian yang dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu.

1. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang didisain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

1. Lingkungan Penelitian

Dilihat dari lingkungan risetnya, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual karena data didapatkan secara langsung dengan menyebarkan *google form*.

1. Berdasarkan Persepsi Subyek

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Di mana persepsi subyek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Walaupun tidak ada bukti yang jelas akan adanya upaya responden untuk menyenangkan presiet melalui hipotesis yang berhasil atau bukti-bukti adanya sabotase, pada saat peserta percaya bahwa sesuatu di luar kebiasaan sedang berlangsung, mereka mungkin akan berperilaku tidak alami. Oleh karena itu, penulis berusahan memberikan pemahaman kepada subyek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang peneliti lakukan.

1. **Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan variabel yang diidentifikasi sebagai upaya pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang diteliti yaitu

1. Variabel Independen (X)

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel Independen (X)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| Persepsi Kegunaan (X1) | 1. Meningkatkan performa kerja 2. Meningkatkan produktifitas 3. Meningkatkan efektifitas 4. Sistem bermanfaat | Interval |
| Persepsi Kemudahan (X2) | 1. Jelas dan mudah dimengerti 2. Tidak membutuhkan banyak usaha 3. Mudah digunakan 4. Sistem mudah digunakan sesuai dengan kemauan | Interval |
| Risiko (X3) | 1. Kemungkinan terdapat risiko penipuan 2. Kemungkinan mengalami kerugian saat menggunakan sistem 3. Kemungkinan akan melakukan kesalahan dalam bertransaksi besar 4. Bertransaksi online memiliki peluang risiko yang besar | Interval |
| Kepercayaan (X4) | 1. Dapat diandalkan 2. Kepastian data konsumen 3. Garansi penggunaan 4. Reputasi perusahaan yang baik | Interval |

1. Variabel Dependen (Y)

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel Dependen (Y)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| Minat (Y) | 1. Keinginan menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Akan tetap menggunakan di masa depan | Interval |

## **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pada metode ini sampel diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu Sampe yang digunakan harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti kriteria ataupun sifat. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adaah masyrakat yang pernah menggunakan aplikasi pembayaran OVO.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena responden yang dipilih diyakini dapat memberikan informasi dan memenuhi kriteria yang telat ditentukan. Apabila populasi tidak diketahui, menurut Hair et al (2010) merekomendasikan jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner. Total pertanyaan dalam penelitian adalah 18 pertanyaan, sehingga minimal ukuran sampel penelitian ini adalah 90 orang. Namun, besarnya sampel ditetapkan adalah 110 orang untuk mengurangi kesalahan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi secara tidak langsung dengan menggunakan kuisioner sebagai media atau perantara.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Skala Likert**

**Tabel 3.3  
Pengukuran Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Penelitian** | **Skor** |
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |



**Tabel 3.4  
Rentang Skala**

|  |  |
| --- | --- |
| **Penelitian** | **Skor** |
| Sangat Setuju (SS) | 3.26 – 4.00 |
| Setuju (S) | 2.51 – 3.25 |
| Tidak Setuju (TS) | 1.76 – 2.5 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1.00 – 1.75 |

### **2. Statistik Deskriptif**

Yaitu metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklrarifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jeas mengenai masalah yang diteliti. Ilmu statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Analisis Presentasi = | Jumlah sampel dalam kategori | x 100% |
| Jumlah Sampel |

### **Uji Kualitas Data**

* 1. Uji Validitas

Kuisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya dengan bantuan SPSS untuk mengetahui penelitian valid atau tidak. Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item dengan penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic* dengan kriteria berikut:

1. Jika rhitung > rtabel, makan pertanyaan tersebut dinyatakan valid
2. Jika rhitung < rtabel, makan pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid
   1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandakan dan tetap konsisten jika pengkuruan tersebut diulang. Pengujian yang dilakukan dengan *SPSS Statistic*. Buti pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut

1. Jika ralpha > 0.6, makan pertanyaan tersebut reliabel
2. Jika ralpha < 0.6, makan pertanyaan tersebut tidak reliabel

### **Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel persepsi kegunaan (PU), persepsi kemudahan (PE), risiko (R), kepercayaan (K), dan minat penggunaan (MP)

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

MP = *α + ß1 PU + ß2 PE + ß3 R + ß4 K*

Keterangan:  
MP: Minat Penggunaan

PU: Persepsi Kegunaan

PE: Persepsi Kemudahan

R: Risiko

K: Kepercayaan

α: Konstanta

ß: Koefisien perubahan yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel independen terhadap variabel dependen.

### **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukanya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah daam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Mode regresi yang baik adalah distribusi data normal atau paling tidak mendekati normal.

1. Uji Mutikoliniaritas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi suatu model regresi yang dapat dikatakan baik atau tidak. Serta menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau terjadi kesalahan. Untuk mendeteksi apakah terjadi mutikoliniaritas dapat diketahui *variance inflation factor* (VIF) dan toleransi pedoman suatu model regresi yang bebas mutikoliniaritas adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1. Jika nilai VIF > 10, maka kesimpulannya data tersebut memiliki multikoliniaritas, apabila nilai VIF < 10, maka kesimpulannya data yang diuji tidak memiliki koliniaritas.
2. Mempunyai angka toleransi mendekati angka 1. Apabila nilai toleransi > 0.01, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoliniaritas. Sedangkan niai toleransi data yang di uji < 0.10, maka dpaat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikoliniaritas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamtan ke pengamatan yang lain. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0.05 maka tidak terjadi masalah heterskedastisitas.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adalah korelasi variabel yang ada di daam model prediksi dengan perubah waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *distrubance* tidka lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengna dua nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai DW > DU dan (4-DW) > DU atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: (4-DW) > DU < DW.

### **Uji Keberartian Model (Uji F)**

Untuk melakukan pengujian hipotesis ada beberapa ketentuan yang diperukan untuk diperhatikan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah keempat variabel tersebut sama-sama mempunyai pengaruh dengan minat penggunaan.

Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Ho: ß1 = ß2 = ß3 = ß4 = 0 tidak ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Ha: ß1 ≠ ß2 ≠ ß3 ≠ ß4 ≠ 0, ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesat 5%, dapat diketahui dari hasi perhitungan komputer program SPSS. Kesimpulan yang diambil adalah

1. Jika fhitung > ftabel pada α = 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika fhitung < ftabel pada α = 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaurh masing-masing variabel independen (bukti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, risiko, kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat penggunaan)

Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Ho: ß1 = 0, tidak ada pengaruh positif antara variabel persepsi kegunaan terhadap variabel minat penggunaan.

Ha: ß1 > 0, ada pengaruh positif antara variabel persepsi kegunaan terhadap variabel minat penggunaan.

1. Ho: ß2 = 0, tidak ada pengaruh positif antara variabel persepsi kemudahan terhadap variabel minat penggunaan.

Ha: ß2 > 0, ada pengaruh positif antara variabel persepsi kemudahan terhadap variabel minat penggunaan

1. Ho: ß3 = 0, tidak ada pengaruh negatif antara variabel risiko terhadap variabel minat penggunaan.

Ha: ß3 > 0, ada pengaruh negatif antara variabel risiko terhadap variabel minat penggunaan

1. Ho: ß4 = 0, tidak ada pengaruh negatif antara variabel kepercayaan terhadap variabel minat penggunaan.

Ha: ß4 > 0, ada pengaruh negatif antara variabel kepercayaan terhadap variabel minat penggunaan

Kesimpulan yang diambil adalah:

1. Jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Jika thitung < ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen.

### **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi merupakan proporsi varian variabel tidak bebas yang diterangkan oleh pengaruh linier dari variabel bebas. Secara umum koefisien determinasi ialah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variasi atau naik turunnya variabel tidak bebas. Nilai maksimum koefisien determinasi ialah 1, nilai minimum koefisien determinasi ialah 0. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat.